
ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM TATARAN SEMANTIS PADA INFOGRAFIS AKUN INSTAGRAM UAD

Yoga Adi Kuncara¹, Riski Rofita Asyania², Galuh Lara Yudhistira³, Dian Armelinda⁴

Universitas Ahmad Dahlan

yogakuncara10@gmail.com,

fitaasyania@gmail.com

galulara99@gmail.com

dianarmelinda14@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kesalahan berbahasa bidang semantik. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa penulisan kalimat yang terdapat dalam postingan infografis akun instagram resmi Universitas Ahmad Dahlan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu metode pilah dengan menggunakan teknik baca dan catat. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk kesalahan pemakaian kaidah kebahasaan tataran semantik pada penulisan infografis dalam Akun Instagram resmi Universitas Ahmad Dahlan. Pada hasil analisis ditemukan empat bentuk kesalahan berbahasa dalam bidang semantik yaitu : (1) Kesalahan penggunaan kata-kata yang mirip, yaitu golongan kata pasangan yang terancukan, (2) Kesalahan pilihan kata atau diksi, (3) penggunaan kata yang memiliki makna tidak tepat terlihat dari segi maknanya, (4) Penggunaan kata yang memiliki makna berlebihan.

Kata kunci: Analisis kesalahan berbahasa, Semantik, Infografis

PENDAHULUAN

Bahasa menduduki peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa menjadi alat komunikasi antar manusia yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi verbal merupakan cara berkomunikasi menggunakan bahasa lisan yang diucapkan secara langsung. Komunikasi nonverbal merupakan cara berkomunikasi tanpa mengeluarkan kata-kata melainkan menggunakan gerakan wajah, simbol, dan sebagainya. Dalam proses penyampaian informasi, terdapat berbagai macam media yang digunakan. Media yang digunakan baik media cetak, media audio, maupun media audio visual.

Setiap terjadinya komunikasi, tidak jarang dijumpai kesalahan-kesalahan di dalamnya termasuk kesalahan berbahasa dalam tataran semantis. Kesalahan berbahasa baik secara tulis maupun lisan yang penekanannya pada penyimpangan makna termasuk kategori kesalahan bahasa dalam tataran semantis. Bahasa tulis menjadi komunikasi yang rentan terjadi kesalahan apabila tidak teliti dalam membentuk kata, kalimat, dan membentuk ejaan. Hal tersebut sering dijumpai pada infografis yang beredar di media sosial.

Infografis yang banyak beredar di media sosial tidak lepas dari kesalahan berbahasa. Infografis yang diunggah oleh instansi-instansi besar sudah seharusnya menggunakan bahasa yang benar agar tidak terjadi kesalahan makna pada tujuan yang hendak disampaikan. Penggunaan bahasa yang cermat, efektif, dan sesuai dapat menyampaikan pikiran, pendapat, atau informasi yang tepat sehingga tujuan publikasi infografis dapat tercapai. Sejalan dengan hal itu,

dianalisislah kesalahan berbahasa dalam tataran semantis yang terdapat pada infografis akun instagram UAD.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Ismail Suwardi Wakke dkk. (2019:48) penelitian kualitatif adalah post-positivitis atau naturalis dalam melakukan penelitian. Metode ini merupakan suatu penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia tanpa ada usaha untuk menguantitatifkan data kualitatif yang diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kalimat yang terdapat pada postingan infografis akun instagram resmi Universitas Ahmad Dahlan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode pilah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara baca dan catat karena peneliti dalam mengumpulkan data dengan membaca postingan infografis akun instagram resmi Universitas Ahmad Dahlan kemudian menulis bagian yang terdapat kesalahannya untuk mempermudah penelitian. Data yang diambil berdasarkan kriteria kesalahan pada bidang semantik.

Proses penelitian ini dilakukan secara bertahap, untuk tahap pertama yaitu tahap persiapan, tahap kedua pengumpulan data, tahap ketiga analisis data, dan tahap terakhir yaitu pengolahan dan penyajian hasil analisis data. Tahap persiapan dilakukan dengan cara mencari akun-akun resmi Universitas Ahmad Dahlan. Tahap kedua yaitu tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari kalimat yang terdapat pada postingan infografis Universitas Ahmad Dahlan yang memiliki kesalahan pada bidang semantik. Setelah menemukan kriteria kesalahannya, data tersebut dikategorikan sesuai dengan bentuk kesalahan. Data yang sudah terkumpul kemudian diidentifikasi dan diklasifikasi. Selanjutnya data yang sudah diklasifikasi kemudian dianalisis. Tahap terakhir yaitu pengolahan dan penyajian hasil analisis data, tahap ini dilakukan dengan mendeskripsikan data-data yang telah ditemukan.

(kosong satu setengah spasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Semantik pada Akun Instagram Resmi UAD:

1. *“Cetak surat pembayaran wisuda dari portal akademik (syah tanpa tandatangan dan stempel BAA UAD)”*.



Gambar 1. Infografis Akun Instagram @Klik_UAD

Kesalahan yang terjadi pada kata yang dicetak tebal tersebut adalah penggunaan kata yang berkaitan dengan makna yang tidak tepat, makna yang tidak tepat tersebut berupa kesalahan penggunaan kata yang mirip yaitu kata yang digolongkan dalam kelompok pasangan kata yang terancukan: **syah** dengan **sah**. Kata yang bercetak tebal diatas seharusnya diganti menjadi kata 'sah'. Kata syah dan sah memiliki makna yang berbeda, sah berarti 'sudah sesuai dengan hukum' sedangkan syah berarti Raja. Oleh sebab itu penggunaan kata syah dalam kalimat diatas tidak tepat karena dapat menyebabkan kesalahan dari segi makna. Berdasarkan analisis diatas kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi "Cetak surat pembayaran wisuda dari portal akademik (**sah** tanpa tandatangan dan stempel BAA UAD).

2. "Pastikan kamu siap untuk KRS sesuai jadwal yang telah ditentukan (cek post sebelumnya). Mendahului jam yang telah ditentukan tidak akan bisa, gaperlu repot-repot, mending kamu main kelereng dulu wkwk. O ya, mimin insyaAllah besok bakal mulai ON **jam 7an**, kabar2an via IG kalo kamu minta ditemenin."



Gambar 2. Infografis Akun Instagram @portal.uad

Kesalahan yang terjadi pada kata yang dicetak tebal tersebut merupakan kesalahan makna yang tidak tepat berupa kesalahan pilihan kata atau diksi. Kata **jam** menunjukkan jangka waktu contoh “ Dani mengerjakan tugasnya selama 1 jam “ . Kata **jam** pada kalimat tersebut seharusnya diganti dengan kata **pukul** karena kata **pukul** digunakan untuk menunjukkan waktu . Berdasarkan analisis diatas maka kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi “ Pukul 07.00 wib”.

3. “Dimana bisa bayar uang kuliah? Kamu bisa bayar uang kuliah di **teler** pada.”



Gambar 3. Infografis Akun Instagram @portal.uad

Pada kata yang bercetak tebal dan miring di atas adalah penggunaan kata yang memiliki makna tidak tepat. Kata **teler** berbeda dengan kata **teller**. Hal tersebut bisa terlihat

dari segi maknanya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia V kata teler memiliki makna keadaan tubuh tidak normal, lemas tidak berdaya (tentang keadaan saraf) karena pengaruh obat, alkohol dan sebagainya. Sedangkan kata teller Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia V memiliki makna pegawai bank yang bertugas melayani nasabah yang menyetorkan tabungan atau melakukan penarikan tabungan.

4. *“Partisipasi **para** alumni dalam pengisian kuesioner SITTra ini akan sangat berguna bagi kemajuan UAD dan usaha kita dalam mempertahankan Akreditasi kita.”*



Gambar 4. Infografis Akun Instagram

Kata yang bercetak tebal dan miring di atas adalah contoh penggunaan kata yang tidak tepat karena menggunakan unsur bahasa secara berlebihan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia V Kata Para memiliki makna kata penyerta yang menyatakan pengacuan ke kelompok. Kemudian kata alumni memiliki makna orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Seharusnya kalimat yang tepat adalah partisipasi alumni dalam pengisian kuesioner ini akan sangat berguna bagi kemajuan UAD dan usaha kita dalam mempertahankan Akreditasi kita.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasaan, ditemukan empat bentuk kesalahan semantik yang terdapat pada postingan infografis akun instagram resmi Universitas Ahmad Dahlan. Pertama, Kesalahan penggunaan kata-kata yang mirip, yaitu golongan kata pasangan yang terancukan, Kedua kesalahan pilihan kata atau diksi. Ketiga, penggunaan kata yang

memiliki makna tidak tepat terlihat dari segi maknanya. Empat, penggunaan kata yang memiliki makna yang berlebih atau disebut juga sebagai gejala pleonasme. Dari semua data yang telah dianalisis, banyak ditemukan kesalahan penggunaan kata yang berkaitan dengan makna yang tidak tepat. Keterkaitan kesalahan berbahasa Indonesia dalam postingan infografis akun instagram dapat digunakan pada bidang pendidikan khususnya dalam perkuliahan analisis kesalahan bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- , Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses 13 Juni 2020 pukul 17.15.
- Aprilia Fandi Rochmawan. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Jurnal Karimah Edisi Oktober 2015-Maret 2016 dan Kaitannya dengan Pembelajaran Menulis Artikel di SMA Kelas XII*. Yogyakarta: UAD.
- Lestari, N. H., Panji K. H., dan Ermi A.M.. 2015. Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Linguistik pada Surat Resmi di Kantor Desa Teguhan Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. *Jurnal Widyabastra*. 03(2): 66-75.
- Pramitasari, Afrinar. 2020. Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis pada Karya Ilmiah (Skripsi) Mahasiswa Universitas Pekalongan. *Jurnal Parafrasa*. 02(1): 12-18.
- Nanik Setyawati. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wakke, Islamil Suwardi. dkk. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Adi Karya Mandiri.